

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus mempelajari dan memahami sebuah kasus yang spesifik dimana unit analisisnya berupa satu orang, satu organisasi, ataupun satu kasus. Hasil penelitian studi kasus berupa generalisasi dari kasus spesifik. Peneliti dalam studi kasus bertindak sebagai pengamat yang menganalisis *why* dan *how* dari sebuah kasus.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia. Pemahaman ini didasarkan pada penciptaan gambar secara holistik dan lengkap, yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar alamiah. Peneliti dalam penelitian kualitatif tidak membawa subjek ke dalam laboratorium (situasi yang dibuat-buat). Cara peneliti dalam mengumpulkan data adalah melalui pemeriksaan dokumen, mengamati perilaku, atau mewawancarai subjek penelitian.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode ini dilandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala

---

<sup>1</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).

<sup>2</sup> John W. Cresswell, *Research Design – Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (United States of America: Sage Publications, 2018), 179.

bersifat interaktif (*reciprocal*). Fenomena yang alamiah merupakan fenomena yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada fenomena tersebut. Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna sendiri merupakan data yang sebenarnya, data pasti yang berisi suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif ini tidak menekankan pada generalisasi (*transferability*), tetapi lebih kepada makna.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pendapat, tanggapan atau persepsi seseorang sehingga pembahasannya menggunakan uraian kata-kata. Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia.<sup>4</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah ada, dimana hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>5</sup>

Alasan penelitian ini menggunakan metode deskriptif adalah karena data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, penelitian ini akan berisi lebih banyak kutipan-kutipan hasil wawancara dan observasi sebagai gambaran untuk menyajikan paparan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data-data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 7-8.

<sup>4</sup> Sulisty Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), 110.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 63-64.

## 2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan untuk menjelaskan permasalahan. Penelitian lapangan merupakan penelitian dimana peneliti turun secara langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian.<sup>6</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai pengumpul data sehingga kehadiran peneliti mutlak dibutuhkan saat penelitian di lapangan. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah manusia (*human instrument*), yaitu peneliti sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang cukup, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Gejala dalam pandangan penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan).<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti tidak akan menetapkan penelitian hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di PPTQ Darul Muhtadi-aat, Yayasan Nasy'atul Mujahidin, Jl. Angrek no. 235, Ringinrejo, Tiru Lor, Gurah, Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi didasarkan pertimbangan bahwa suasana lembaga PPTQ Darul Muhtadi-aat tersebut mendukung terbentuknya *self love* bagi subjek penelitian. Lokasi

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

tersebut luas, memiliki kolam ikan di belakang pesantren, ladang sawah yang penuh sayuran, dan taman yang dipenuhi tanaman hias.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data menurut Mukhtar adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data sekunder.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer dan sekunder yang digunakan adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk *file*. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya disebut subjek, yaitu orang yang kita jadikan sasaran penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>9</sup> Dengan demikian, data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara pada sumber langsung yaitu, santri penghafal al-Qur'an di PPTQ Darul Muhtadi-aat dan disertai dengan observasi.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber sekunder merupakan data yang berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder dapat berupa komentar, interpretasi, ataupun pembahasan tentang materi asli, atau pembahasan tentang materi dari data primer.<sup>10</sup> Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data

---

<sup>8</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Press Grup, 2013), 103.

<sup>9</sup> Umi Narimawati, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Agung Media, 2008), 98.

<sup>10</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 266.

kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel, diagram-diagram, atau mengenai topik penelitian.

Data sekunder berguna untuk lebih mendalami topik yang sedang diteliti agar menghasilkan keputusan dan kesimpulan yang lebih baik. Sumber data sekunder antara lain jurnal, buku-buku yang relevan, *website*, artikel majalah, serta hasil penelitian sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen pesantren, tulisan, gambar, yang terkait untuk mendukung data primer yang telah didapatkan.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bagi peneliti, sebuah penelitian dapat dimengerti apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara dan observasi langsung ke lapangan dimana fenomena tersebut sedang terjadi. Di samping itu, untuk mendukung penelitian maka diperlukan pula dokumentasi. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Observasi**

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>11</sup>

Menurut Patton, manfaat observasi adalah:<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 138.

<sup>12</sup> Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), 59.

- a. Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi peneliti mendapatkan pandangan secara menyeluruh
- b. Akan diperoleh pengalaman langsung
- c. Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diminati orang lain
- d. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh subjek dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga
- e. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi subjek, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif
- f. Peneliti memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti

Observasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan samar dan observasi tak terstruktur.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan observasi yang melibatkan peneliti dan subjek penelitian dalam kegiatan sehari-hari subjek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sehingga yang dilakukan seorang peneliti itu bukan hanya meneliti saja sebagai orang luar, tetapi juga ikut serta dalam melakukan beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh subjek penelitian atau sumber data, juga ikut serta merasakan suka duka dalam melakukan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, Op. cit., 302.

pekerjaan tersebut. Dengan begitu, data yang didapat oleh peneliti akan lebih lengkap dan tajam.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subjek yang lebih mendalam dan jumlah subjeknya sedikit.<sup>14</sup> Dalam proses wawancara, terdapat beberapa cara yaitu, wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Tujuan dilakukan wawancara adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan pendapat dan ide-ide dari subjek yang diwawancarai sesuai dengan fokus permasalahan penelitian. Namun, pertanyaan yang diajukan pada subjek tetap terstruktur karena penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh subjek.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih subjek yang ditentukan berdasarkan karakteristik: usia di atas 17 tahun; memiliki hafalan di atas 15 juz; dan memiliki kesamaan kesibukan yaitu, menghafalkan al-Qur'an dan berkontribusi di madrasah formal dalam yayasan.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Ibid.

Dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Dari kegiatan dokumentasi, peneliti dapat menggunakannya sebagai data penelitian.<sup>16</sup> Dokumentasi dilakukan dengan tujuan agar penelitian tertata dengan baik. Dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen dalam penelitian ini didapatkan dari arsip pesantren, tulisan, gambar, yang terkait untuk mendukung penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan bersifat deskriptif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.<sup>17</sup> Teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis atau menginterpretasikan data-data yang sudah didapatkan. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah salah satu jenis teknik analisis menurut Miles dan Huberman untuk menganalisis hasil wawancara yang telah dikumpulkan, yaitu reduksi data. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data, antara lain:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memilah, memfokuskan, mempertajam, membuang, menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan

---

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 175.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op. cit.*

akhirnya dapat digambarkan. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan hingga laporan akhir. Bahkan sebelum data secara aktual dikumpulkan, reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana ditentukan oleh peneliti. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa bagian selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo).

## 2. *Data Display* (Model Data)

Model data didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.

## 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif harus sudah memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola penjelasan didalamnya, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proporsi. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penelitian selesai dilaksanakan, mulai dari dilaksanakannya observasi, wawancara dengan subjek yang dituju, dan juga diperkuat dengan adanya dokumentasi sebagai bukti adanya penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data disebut dengan validitas data. Validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diteliti oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dan penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan keadaan sebenarnya.<sup>18</sup> Dalam penelitian perlu dipastikan apakah interpretasi dan temuan penelitian akurat atau tidak. Cara

---

<sup>18</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasi, 1996), 105.

mengetahui keabsahan data yang ada yaitu dengan menguji hasil yang telah didapat dalam penelitian menggunakan pengecekan data yaitu dengan triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu teknik yang digunakan sebagai pengecekan keabsahan data dengan memeriksa data secara benar melalui pemanfaatan hal-hal lain yang ada diluar data yang berguna sebagai pengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Triangulasi merupakan cara yang ampuh dalam melakukan verifikasi sepanjang penelitian dilakukan hingga analisis dan laporan ditulis. Dengan kata lain, triangulasi merupakan proses dalam pengujian kebenaran data, sebab tanpa triangulasi, data-data yang diperoleh dari penelitian hanya akan berupa laporan kegiatan atau kepanitiaan yang tidak memiliki makna.<sup>19</sup> Analisis triangulasi meliputi tiga langkah, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek ulang dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat subjek masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan

---

<sup>19</sup> Mukhtar, Op. cit., 127.

pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>20</sup>

Analisis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Apabila dalam pemeriksaan terdapat perbedaan data atau informasi yang ditemukan, maka keabsahan data penelitian diragukan. Peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut sehingga diketahui informasi yang benar.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

### **1. Tahap Pralapangan**

Tahap pralapangan dilakukan pada bulan Juni 2021 yang meliputi kegiatan:

- a. Menentukan fokus penelitian dan menentukan tempat penelitian pada 15 Juni 2021
- b. Memilih dan menentukan informan pada 03 Agustus 2021
- c. Menyiapkan pedoman penelitian 04 Agustus 2021
- d. Mengurus perizinan 10 Agustus 2021

### **2. Tahap Lapangan**

Tahap lapangan berisi kegiatan pengumpulan data dengan fokus penelitian dan pencatatan data yang dilakukan pada Agustus-Oktober 2021.

### **3. Tahap Pascalapangan/ Analisis Data**

Tahap analisis data meliputi penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan pada Oktober-November 2021.

- a. Analisis selama pengumpulan data, meliputi:

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 128.

- 1) Analisis selama pengumpulan pertanyaan dan analisis selama wawancara pada Oktober 2021
  - 2) Pembuatan *resume* setiap hasil wawancara pada Oktober 2021
  - 3) Mempertegas fokus penelitian pada Oktober 2021
- b. Analisis setelah pengumpulan data, meliputi:
- 1) Pengkategorian data pada Oktober 2021
  - 2) Pengecekan keabsahan data pada Oktober 2021
  - 3) Penarikan kesimpulan pada Oktober 2021
4. Tahap Penulisan Laporan
- Tahap ini dilakukan pada November 2021, meliputi:
- a. Penyusunan hasil penelitian pada November 2021
  - b. Konsultasi hasil penelitian pada Dosen Pembimbing pada November 2021
  - c. Revisi hasil penelitian pada Desember 2021
  - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi (*munaqosah*) pada Januari 2022
  - e. Ujian skripsi<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 84.